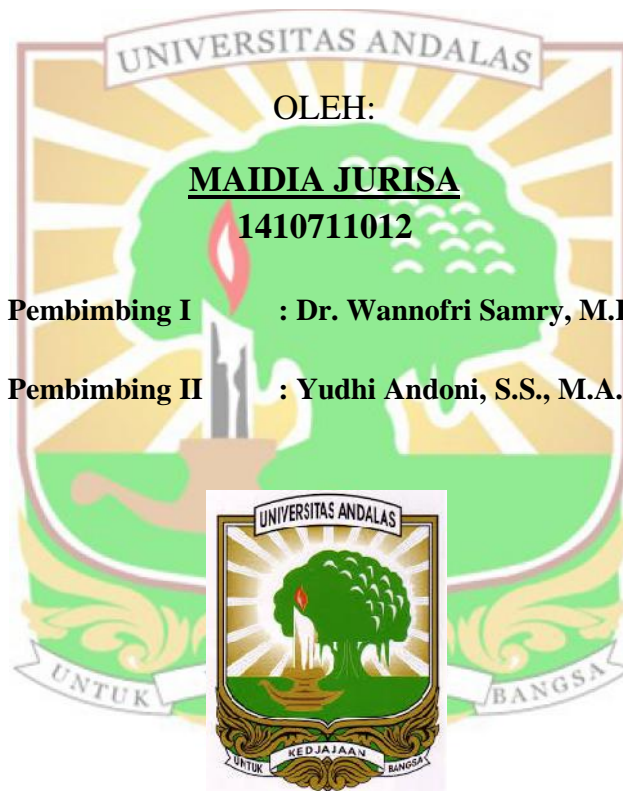


**IDE-IDE KEINDONESIAAN
DALAM MAJALAH DAULAT RA'JAT
(1931-1934)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Humaniora Pada Jurusan Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas*



OLEH:

MAIDIA JURISA
1410711012

Pembimbing I : Dr. Wannofri Samry, M.Hum.

Pembimbing II : Yudhi Andoni, S.S., M.A.

JURUSAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS

2018

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Ide-Ide Keindonesiaan dalam Majalah *Daulat Ra’jat* (1931-1934)”. Majalah *Daulat Ra’jat* hadir untuk memberikan gagasan keindonesiaan pada 1930-an. Majalah ini dalam tulisannya berusaha melokalisasi ide-ide dari Barat menjadi ide-ide lokal dalam pemaknaan Indonesia. Majalah *Daulat Ra’jat* lahir dengan tujuan memberi dasar pada perjuangan menegakkan identitas Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode sejarah dengan menekankan pada kajian sejarah pers bumiputera. Tahap awal dari penelitian ini adalah heuristik (pengumpulan sumber) berupa kopian dari Majalah *Daulat Ra’jat* dari nomor pertama tanggal 20 September 1931 sampai nomor terakhir tanggal 10 September 1934. Serta sumber-sumber sekunder lainnya, seperti buku-buku hasil penelitian, makalah yang diseminarkan dan jurnal. Setelah semua data terkumpul, maka data-data dikritik melalui kritik intern maupun kritik ekstern. Langkah ketiga, tafsir terhadap fakta sejarah yang ditemukan dalam Majalah *Daulat Ra’jat*. Tahap terakhir adalah historiografi. Dari metode yang dilakukan, didapatkan temuan bahwa Majalah *Daulat Ra’jat* hadir pada situasi pergerakan nasional terbagi menjadi dua, yaitu gerakan yang bersifat kooperatif dan gerakan yang bersifat nonkooperatif. Gagasan keindonesiaan yang dimuat dalam Majalah *Daulat Ra’jat* adalah keindonesiaan dengan gaya Barat. Keberhasilan dari media merupakan hasil kerja keras dari para penggagasnya. Berdasarkan kajian ini, ide-ide keindonesiaan dalam Majalah *Daulat Ra’jat* yang terbit pada masa kolonial Belanda merupakan khasanah terpendam dalam penelitian sejarah pergerakan nasional yang patut diungkap lebih banyak lagi.

Kata kunci: media pers, keindonesiaan, kedaulatan rakyat.



ABSTRACT

This thesis is entitled “Indonesianized’s ideas in *Daulat Ra’jat* (1931-1934) magazine”. *Daulat Ra’jat* magazine was present to give the idea of Indonesianized in the 1930s. In its writing, this magazine tries to localize ideas from the West into local ideas in Indonesia meaning. *Daulat Ra’jat* Magazine was born with the aim of providing a base for the struggle to uphold Indonesian identity. This research uses historical methods by highlighting the history of the Bumiputera press. The initial story of this research was a heuristic (source basis) in the form of a copy of the *Daulat Ra’jat* Magazine from the first number on September 20, 1931, to the last number on September 10, 1934. As well as other secondary sources, such as research results books, seminar papers, and journals. Once all the data is collected, the data is criticized by both internal and external criticism. The third step, the interpretation of historical facts found in *Daulat Ra’jat* Magazine. The last stage is historiography. From the methods carried out, it was found that *Daulat Ra’jat* Magazine was present in the situation of national movements divided into two, namely cooperative movements and non-cooperative movements. The idea of Indonesianized published in *Daulat Ra’jat* Magazine is Indonesian-style with Western style. The success of the media is the result of the hard work of the initiators. Based on this research, the ideas of Indonesianized in the *Daulat Ra’jat* Magazine published in the Dutch colonial period were hidden treasures in the history of national movement research that should be revealed more.

Keyword: press media, Indonesianized, people's sovereignty

